



PSIM JOGJAKARTA vs MARTAPURA DEWA UNITED

Mengharapkan Keajaiban

BOGOR – Sejak terdegradasi ke kompetisi kasta kedua pada 2007, prestasi PSIM Jogjakarta tidak terlalu bersinar. Langkah tim berjuluk Laskar Mataram ini lebih banyak terhenti di fase grup (*selengkapnya lihat grafis*). Namun, sejak dilatih Seto Nurdiantara, Laskar Mataram tidak hanya mampu melewati fase grup, tetapi juga bisa menembus partai puncak Liga 2. Situasi itu membuat PSIM memiliki kans untuk promosi ke Liga 1 tahun depan sebagai tim peringkat ketiga Liga 2. Namun, upaya Seto untuk membawa PSIM lolos ke Liga 1 menemui jalan tejal. Tiket promosi harus diperebutkan dengan Martapura Dewa Uni-

ted dalam pertandingan yang digelar sore ini (30/12) di Stadion Pakansari, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sebenarnya, hari ini bukan kali pertama Laskar Mataram bertemu Tangsel Warriors – julukan Martapura Dewa United. Kedua tim pernah bertemu dalam babak delapan besar Liga 2 yang digelar di Stadion Wibawa Mukti, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, pada 16 Desember. Saat itu, pertandingan berakhir dengan skor 2-2. Namun, kondisi PSIM saat menahan imbang Tangsel Warriors berbeda dengan sekarang. Seto sedang dipusingkan dengan absennya empat pemain penting. Yaitu, Hapidin, Sugeng Hendi, Yudha Alianza, dan Ihsan Irbaz. Selain empat pemain itu, 10 nama diragukan tampil karena masalah kebugaran. Di antaranya, Imam Arief, Subagja Basuith,

dan Syarif Wijayanto. "Selama belum selesai pertandingan, apa pun peluangnya tetap ada. Walaupun, dengan kondisi saat ini, peluangnya sangat kecil," ucap Seto kepada *Jawa Pos*. Meski situasinya sangat sulit, mantan pelatih PSS Sleman itu belum mau melempar handuk. "Menjelang pertandingan melawan Martapura Dewa United, tidak ada persiapan yang bersifat teknis. Sebab, jarak antar pertandingan sangat mepet," jelasnya. Jika kekuatan PSIM sedang ke-ropos, lain halnya dengan Martapura Dewa United. Tangsel Warriors bisa menundukkan skuad terbaik dalam pertandingan sore ini. Meski begitu, pelatih Martapura Dewa United Kas Hartadi tidak mau merasa berada di atas angin. "Saya melihat semua pemain PSIM bagus. Saya harus mewaspadai mereka," tegasnya. (14/c17/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005